

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan bukan hanya media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelola pada khususnya untuk mendapatkan SDM yang lebih baik pada bangsa ini.

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa baik pada bidang penguasaan IPTEK maupun dalam hal lainnya yang erat hubungannya dengan pendidikan perlu adanya suatu perubahan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi keberhasilan pembangunan suatu Negara. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan, untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang responsive dan

kompetitif, memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam reformasi dan globalisasi. Istilah pendidikan itu sendiri memiliki definisi seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah negara Republik Indonesia. Disamping itu pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar kelak memperoleh sumber daya manusia yang mampu menguasai keahlian dan ketrampilan bekerja secara professional serta dapat menghasilkan karya yang bermutu. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktifitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia khususnya untuk membangun generasi muda yang tangguh dan dapat diandalkan, pendidikan tersebut dapat diberikan melalui pendidikan formal dalam sekolahan maupun kampus dan pendidikan non

formal di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu sekolahan maupun kampus sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab penuh dalam menyiapkan SDM yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan dimasa depan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai subsistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan intelektual dan kepemimpinan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud jika mahasiswa selain mempunyai kemampuan dalam bidang akademik juga mempunyai jiwa kepemimpinan yang kemungkinan besar dapat diperoleh dari kegiatan organisasi.

Menurut buku panduan MASPAs Universitas Muhammadiyah Surakarta (2006:72) menyatakan bahwa :

Kehidupan organisasi dirasa menjadi kebutuhan yang amat penting dalam dunia kemahasiswaan. Intelektualitas dan idealisme yang dibangun dalam diri manusia memang haruslah terbentuk untuk menciptakan generasi-generasi perubahan yang akan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negeri ini.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu organisasi mahasiswa ditingkat universitas yang merupakan jalan alternatif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan intelektual dalam pengembangan terhadap potensi minat dan bakat mahasiswa.

Namun, tidak semua mahasiswa mau mengikuti kegiatan organisasi. Hanya mahasiswa yang memiliki motivasi dan keinginan untuk memperoleh

pengalaman dan mengembangkan minat dan bakatnya saja yang dapat berperan aktif dalam organisasi. Motivasi ini bisa muncul dari dalam maupun dari luar. Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang mahasiswa akan lebih stabil dan mantap apabila dibandingkan dengan motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungan (dari luar). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam berorganisasi cenderung akan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut.

Motivasi dan keaktifan dalam berorganisasi sering menimbulkan masalah baru bagi mahasiswa. Karena mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan kegiatan belajar agar mendapat prestasi belajar yang optimal. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu belajar sehingga menyebabkan kurang optimalnya prestasi akademik. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktivitas yang mereka lakukan dengan kegiatan organisasi.

Menurut pemaparan diatas peneliti mewawancarai beberapa alumni atau demisioner yang dulu aktif dalam kegiatan organisasi, ,dari sekian banyak alumni organisasi yang berkecimpung dalam dunia organisasi khususnya dalam FKIP pendidikan akuntansi peneliti mengambil sepuluh alumni, dari kesepuluh tersebut sekarang ada yang sudah kerja di suatu instansi negara maupun dalam lingkup dunia pendidikan dan memperoleh hasil IPK yang diatas setandar mahasiswa lain, tetapi terdapat pula yang masih menempuh mata kuliah hingga sekarang dikarenakan jumlah SKS yang kurang maupun terdapat mata kuliah

yang belum ditempuh hingga sekarang sudah berada pada semester 9, 12 dan satu lagi yang tidak mau disebutkan semester berapa tetapi yang jelas di atas semester tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya pengaturan waktu yang tepat antara waktu belajar dan waktu untuk berorganisasi, karena prestasi belajar setiap mahasiswa bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam ataupun dari luar setiap mahasiswa, salah satunya yang bisa mempengaruhi prestasi mahasiswa tersebut adalah kegiatan atau kesibukan yang mereka jalani, apakah menunjang dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan ataupun kegiatan tersebut sebaliknya dapat membuat mahasiswa tersebut kurang semangat dalam belajar sehingga prestasi yang akan diperoleh akan menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda pada persoalan pokok serta untuk mendukung hasil yang baik, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Obyek penelitian adalah motivasi organisasi, keaktifan dalam berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa

2. Subjek penelitian adalah mahasiswa FKIP akuntansi yang mengikuti organisasi UKM FKIP di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Organisasi tersebut dibatasi pada organisasi kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Adakah pengaruh motivasi organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang ingin diteliti maka tujuan merupakan bagian penting dalam suatu penelitian sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data sampai pada pemecahan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh motivasi organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Mengetahui pengaruh keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Mengetahui pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan dan penetapan kebijakan bagi ORMAWA

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pentingnya berorganisasi dengan tetap mengutamakan prestasi belajar

3. Bagi peneliti

Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis

F. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistem penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar siswa, motivasi organisasi, keaktifan dalam berorganisasi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, variable penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA